

ABSTRAK

Brian Ekivana Willem, 130521100044, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang, **Makna *Waranggana* (Sinden) dalam Kesenian Tayub di Dusun Ngrajek Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk**, dibawah bimbingan bapak Bangun Sentosa D.H, S.Sos., M.Si., Ph.D

Waranggana merupakan salah satu tokoh atau ikon paling penting dalam sebuah pertunjukan tayub atau keberlangsungan kelompok Tayub. Dan dusun Ngrajek sendiri merupakan sebuah daerah di wilayah Kabupaten Nganjuk yang dikenal sebagai pusatnya *Waranggana*. Masyarakat yang hidup di daerah tersebut sangat memahami seluk beluk dari kehidupan *Waranggana* Tayub. Sudut pandang mereka dalam memaknai *Waranggana* juga sangat beragam. Sehingga peneliti bertujuan untuk menganalisis makna *Waranggana* dalam kesenian Tayub yang ada di Dusun Ngrajek Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk serta pengaruhnya terhadap kebudayaan masyarakat desa Sambirejo di kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan dengan melaksanakan teknik wawancara mendalam dengan proses semi terstruktur dengan informan yang dipilih secara *purposive sampling*, serta dokumentasi dalam bentuk catatan. Dalam pelaksanaan analisis data, peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Waranggana* merupakan sosok sentral yang menjadi pusat perhatian dalam pertunjukan Tayub. Sehingga mereka harus tampil semenarik mungkin agar dapat memuaskan penggemarnya. Kebanyakan orang menganggap bahwa seorang *Waranggana* merupakan wanita penggoda. Sehingga, citra seorang *Waranggana* di tengah masyarakat menjadi buruk dan rendah. Dan pada dasarnya, *waranggana* merupakan simbol untuk menunjukkan rasa syukur terhadap rejeki yang diberikan oleh Tuhan.

Kata Kunci: Makna, *Waranggana*, Sinden, Kesenian Tayub, Nganjuk

ABSTRACT

Brian Ekivana Willem, 130521100044, Sociological Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This thesis is about **The Meaning of Waranggana (Sinden) in Tayub Art of Ngrajek, Sambirejo Village, Tunjunganom District, Nganjuk Regency**. Under the guidance of Mr. Bangun Sentosa D.H, S.Sos., M.Si., Ph.D

Waranggana is one of the most important figure or icon in a tayub performance or the continuity of tayub community. Ngrajek is a village in Nganjuk regency which is well-known as the central of *Waranggana*. People who live in that region do understand about the brief history of *Waranggana* tayub. There are kinds of their views in understanding *Waranggana*. So, the reseacher aims to analyze the meaning of *Waranggana* in Ngrajek, Sambirejo village, Tanjunganom district, Nganjuk regency and also its influence toward the people's cultures in Sambirejo Village, Nganjuk regency.

this research uses qualitative method with case studying approach. In collecting the data, this study uses the deep interview approach by using semi-structured process with the informant who have been chosen by *Purposive sampling* way and also a written documentation. In the process of analyzing the data, the researcher uses 3 parts of things. Those are reducing the data, the data presentation and drawing its conclusion and veryfication.

the result of this study shows that *Waranggana* is a speacial central point of Tayub that become the main attention. So, they have to perform or show their best in order to interest and satisfy their fans. Most people consider that a *Waranggana* is a gadfly. So, the image of a *Waranggana* is bad and subordinate amid the community. Basicly, *Waranggana* is a symbol of being grateful toward the prosperity that has given by god.

Keywords: Meaning, *Waranggana*, Sinden, Tayub Art, Nganjuk